

**PELUANG PENATAAN AKSES BERDASARKAN KONDISI
WILAYAH DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT**

**(Studi di Kalurahan Banjarasri Kapanewon Kalibawang
Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Sebutan Sarjana Terapan Di Bidang Pertanahan
Pada Program Studi Diploma IV Pertanahan



Disusun Oleh :

ABDUL HARIS RUMAGESAN

NIT. 20293480

**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
SEKOLAH TINGGI PERTANAHAN NASIONAL
YOGYAKARTA**

2024

ABSTRACT

In accordance with the Presidential Law of the Republic of Indonesia Number 62 of 2023 concerning Agrarian Reform, it reflects the government's commitment to improve community welfare by improving land ownership. Structuring access based on regional potential is a strategic effort to improve community welfare. Asset management is to reduce inequality in ownership and control of land with the intention of creating justice, as well as handling disputes and conflicts and analyze the impact of access arrangements based on regional potential. Meanwhile, access management is to create agrarian community prosperity and welfare through the reduction of land ownership, control, and utilization. This research aims to identify the potential of natural and economic resources in the region and analyze the impact of access arrangements based on regional potential. This research aims to identify the potential of natural and economic resources in the region and analyze the impact of structuring access based on regional potential. This research aims to identify the potential of natural and economic resources in the region and analyze the impact of access arrangements based on regional potential. The research method used in this study is a descriptive quantitative research method as a research approach. Based on physical and non-physical potential, Banjarasri Village has the potential for agriculture, tourism, micro, small, and medium enterprises, as well as arts and culture. The results of the access arrangement based on regional potential are tourism development, increased productivity and agricultural income, micro, small, and medium enterprises. as well as encouraging economic growth and

Keywords: Agrarian Reform, Access Planning, Regional Potential

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITI.....	iii
MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHASAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
INTISARI.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Keaslian Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Kerangka Teori.....	8
B. Kerangka Pemikiran.....	13
BAB III METODE PENELITIAN.....	19
A. Format Penelitian.....	19
B. Lokasi Penelitian.....	19
C. Langkah Kerja Operasional.....	20
D. Teknik Pengumpulan Data.....	21
E. Teknis Analisis Data.....	26
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	28
A. Letak Geografis Dan Administrasi Kalurahan Banjarasri.....	28
B. Gambaran Umum Kantor Kalurahan.....	29
C. Kalurahan Banjarasri Dalam Pembangunan.....	30
D. Keadaan Penduduk.....	31
E. Sosial Budaya.....	31
F. Keadaan Pertanian.....	32
G. Visi Misi.....	33
H. Fasilitas Sosial.....	34
I. Potensi Kalurahan Banjarasri.....	36
BAB V PENATAAN AKSES BERDASARKAN POTENSI WILAYAH.....	41
A. Potensi Fisik dan Non Fisik.....	41

B. Jenis Usaha Yang Sedang Dilakukan Oleh Masyarakat Banjarasri	65
C. Jenis Bisnis Yang Dikembangkan Masyarakat Kalurahan Banjarasri.....	74
D. Para Pihak Yang Bisa Dilibatkan.....	80
BAB VI RENCANA AKSI PENATAAN AKSES BERDASARKAN POTENSI WILAYAH.....	81
BAB VII PENUTUP.....	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....	89
LAMPIRAN	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tanah memegang peran penting sebagai salah satu sumber kehidupan manusia dan mata pencaharian manusia. Tanah adalah kebutuhan yang mendasar bagi setiap manusia, karena tanah memiliki nilai yang sangat berharga dan esensial bagi kelangsungan hidup manusia. Tanah dan manusia saling terikat secara tidak terpisahkan, karena tanpa tanah, manusia tidak dapat memenuhi kebutuhan dasar seperti tempat tinggal, pertanian, pemukiman, industri dan sumber daya alam lainnya. Tanah juga memiliki nilai ekonomi dan sosial yang signifikan dalam masyarakat. Oleh karena itu, perlindungan, pengelolaan dan pemanfaatan yang bijaksana terhadap tanah sangat penting untuk keberlanjutan dan kesejahteraan manusia.

Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat 3 disebutkan bahwa Bumi, air dan kekayaan alam yang terkandung didalamnya dikuasi oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat. Dalam rangka upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat, negara hadir dan memberikan program reforma agraria, tetapi program ini bukan hal yang muda dan sederhana itu. Program Reforma agraria tidak hanya berkaitan dengan kelembagaan perekonomian saja tetapi dapat juga berkaitan dengan kondisi fisik di daerah tersebut.

Reforma agraria adalah merupakan upaya untuk menata kembali struktur penguasaan, pemilikan, penggunaan, dan pemanfaatan tanah secara adil. Hal ini dilakukan melalui penataan aset dan penataan akses, dengan tujuan untuk mencapai kemakmuran bagi rakyat. Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2023 tentang Percepatan Pelaksanaan Reforma Agraria mencerminkan komitmen pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan cara memperbaiki kepemilikan tanah. Konsep reforma agraria tidak lagi terbatas pada penganturan aset melalui proses legalisasi dan redistribusi tanah, tetapi juga melibatkan fasilitas dalam mengantur akses tanah (access reform) agar pemilik tanah dapat mengakses sumber daya ekonomi dan memanfaatkannya secara lebih efektif.

Tujuan dari penataan aset adalah mengurangi ketimpangan dalam kepemilikan dan penguasaan tanah dengan maksud untuk menciptakan keadilan,

serta menangani sengketa dan konflik agraria. Sementara itu, penataan akses bertujuan untuk menciptakan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat yang berbasis agraria melalui penganturan kepemilikan, penguasaan, dan pemanfaatan tanah. Hal ini diupayakan dengan menciptakan lapangan kerja untuk mengurangi tingkat kemiskinan, meningkatkan akses masyarakat terhadap sumber daya ekonomi, meningkatkan ketahanan pangan, serta memperbaiki dan menjaga kualitas lingkungan hidup (Farah Ananda Resti 2022)

Sesuai dengan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa untuk memperkuat desa sebagai basis penghidupan melalui gagasan kemandirian desa. Dengan kewenangan yang dimiliki, desa harus mempunyai arena sekaligus landasan penghidupan masyarakat atas aset yang dimilikinya. Akses reform atau penataan akses ialah memberikan kesempatan akses untuk permodalan maupun bantuan lain kepada subjek reforma agraria untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat berbasis pemanfaatan tanah.

Pembahasan terkait potensi wilayah desa dapat dilihat dari persepektif bahwa wilayah desa memiliki potensi yang berbagai menjadi potensi fisik dan non-fisik. Potensi fisik desa mencakup berbagai aspek seperti jenis tanah serta kesuburuannya, bentang lahan dan kelerengannya, iklim meliputi curah hujan, temperature, kelembapan, sinar matahari, angin, geohidrologi dengan potensi keairanya, termasuk buah budi manusia seperti penggunaan tanah dan pemanfaatan tanah yang sangat beragam (Supinah 2022). Selain itu, potensi non-fisik wilayah desa yang melibatkan sumber daya manusia, seperti pendidikan, usia, budaya, aset permodalan, dan keterampilan. Potensi non-fisik ini juga berperan penting dalam menentukan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan potensi fisik wilayah (Ardan Kurniasyah 2022).

Setelah di data tentang potensi fisik dan non-fisik wilayah serta potensi usaha yang dapat dikembangkan di Kalurahan Banjarasri Kapanewon Kalibawang, langkah selanjutnya yang penting ialah mengidentifikasi potensi-potensi dari pihak yang seharusnya terlibat dalam proses permodalan usaha, proses produksi, pengelolaan hasil produksi, dan pemasaran. Dalam konteks penataan akses reforma agraria, sertipikat kepemilikan hak atas tanah dapat digunakan sebagai jaminan untuk memperoleh pinjaman modal dari berbagai pihak, terutama yaitu perbankan. Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi mereka, peran dari Pemerintah Daerah memiliki kewajiban untuk memberikan

pembinaan, pembimbingan, dan pendampingan yang mendukung kepentingan masyarakat Desa termasuk dalam pengembangan usaha.

Dukungan dari berbagai pihak, terutama di daerah yang terlibat dalam penataan akses menjadi modal utama dalam percepatan program reforma agraria yang ada saat ini. Penataan akses yang berkolaborasi dengan masyarakat juga menjadi hal yang penting untuk menuntaskan pelaksanaan percepatan reforma agraria karena masyarakat merupakan bagian dari *stakeholder* yang paling merasakannya dari dampak penataan akses. Akses yang baik tentunya akan menghasilkan nilai ekonomis yang baik pula terhadap kehidupan masyarakat yang sehari-hari bertumpu pada tanah. Pendekatan secara *social legal* dengan sistem *Top Down Botton Up* juga dapat dilakukan oleh seluruh *stakeholder* baik itu Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah agar dapat mengukur keadilan yang di inginkan oleh masyarakat dan sebagai sinkronisasi keadaan yang terjadi di masyarakat dengan program pemerintah yang akan dilaksanakan terkait percepatan reforma agraria (Plutzer 2021).

Salah satu langkah yang diambil oleh Pemerintah untuk mencapai kemakmuran di bidang Agraria adalah melalui berbagai program, salah satunya yaitu Reforma Agraria. Dalam program ini, terdapat dua hal yang utama yang menjadi fokus yaitu, penataan aset dan penataan akses. Dalam hal penataan akses, strategis dan pendekatan yang berbeda-beda harus disesuaikan dengan potensi yang beragam di setiap wilayah di Indonesia. Oleh karena itu, penting dan menarik untuk melakukan penelitian terhadap potensi wilayah yang sebagiannya berlokasi di daerah perbukitan seperti di Kalurahan Banjarasri

Kalurahan Banjarasri merupakan salah satu Kalurahan yang berada di Kapnewon Kalibawang Kabupaten Kulon Progo, yang mempunyai potensi wilayah yang kaya akan sumber daya alam, potensi pariwisata dan serta sektor pertanian yang belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal. Oleh karena itu, meskipun memiliki potensi sumber daya alam yang besar, namun masyarakat lokal masih belum menghadapi tantangan untuk mengoptimalkan potensi tersebut untuk meningkatkan pendapatannya. Berdasarkan kondisi fisik di Kalurahan Banjarasri Kapanewon Kalibawang merupakan daerah yang terbilang menarik dari dataran rendah hingga dataran tinggi dan terletak di perbukitan manoreh. Sebagian besar penduduk di Kalurahan Banjarasri hidup sebagai petani atau pekebun.

Berdasarkan pembahasan di atas, maka itu penelitian ini tentang **“Penataan Akses Berdasarkan Potensi Wilayah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat” (Studi Di Kalurahan Banjarasri Kapanewon Kalibawang Kabupaten Kulon Progo)**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana potensi fisik dan non fisik wilayah Kalurahan Banjarasri Kapanewon Kalibawang ?
2. Apa jenis-jenis usaha (bisnis) yang sedang dilakukan oleh masyarakat Kalurahan Banjarasri Kapanewon Kalibawang ?
3. Apa jenis-jenis (bisnis) potensi yang dikembangkan masyarakat kalurahan Banjarasri Kapanewon Kalibawang untuk peningkatan pendapatannya ?
4. Siapa saja para pihak yang kemungkinan bisa dilibatkan dalam program pengembangan penataan akses di Kalurahan Banjarasri Kapanewon Kalibawang ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengidentifikasi potensi sumber daya alam dan ekonomi yang ada di wilayah tersebut
2. Menganalisis peluang penataan akses berdasarkan potensi wilayah terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Memperkaya ilmu pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti, terutama terkait dengan penataan akses yang memberdayakan potensi fisik dan non fisik di Kalurahan. Dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat melalui penataan akses berdasarkan potensi wilayah dan untuk memperkaya ilmu di bidang agraria
2. Bagi Dinas-dinas terkait di Pemerintah Daerah Kabupaten Kulon Progo, Kapanewon Kalibawang, Kalurahan Banjarasri, para pemilik sumberdaya dan pelaku usaha di Kalurahan Banjarasri, dengan demikian hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan dan informasi bagi para pihak terkait, khususnya pemerintah daerah.

3. Bagi Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional (STPN), hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam melakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat di tingkat Kalurahan terkait pemberdayaan potensi wilayah dan masyarakat Kalurahan

E. Keaslian Penelitian

Pada tahun 2020, penelitian yang dilakukan oleh Agung Dini Riyani, M. Nazir Salim, dan Mujiati dengan judul penelitian “Pemberdayaan Masyarakat Pasca Kegiatan Ajudikasi Di Desa Sumogawe Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Dengan Teknik pengumpulan data melalui observasi, studi dokumen, dan wawancara. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa setelah dilakukan kegiatan akses reform di Desa Sumogawe pada tahun 2028, terjadi peningkatan kesejahteraan masyarakat, terutama bagi peternak sapi perah.

Pada tahun 2023, penelitian yang dilakukan oleh Sudibyanung, Priyo Katon Presetyo, dan Arif Rahmadi dengan judul penelitian “Peluang Penataan Akses Berdasarkan Potensi Wilayah” (Studi Kasus Di Kalurahan Jatimulyo Kapanewon Girimulyo Kabupaten Kulon Progo). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Jenis data yang dikumpul dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer ialah hasil observasi, dan wawancara dan data sekunder dokumen yang ada di Kantor Kalurahan setempat maupun data dari Badan Pusat Statitk (BPS). Dari hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Kalurahan Jatimulyo memiliki potensi usaha yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama di bidang peternakan kambing peternakan etawan dan pengelolaan sumber daya alam untuk wisata. Namun, pengembangan usaha UMKM masih memerlukan waktu dan dukungan dalam bentuk pelatihan, pendampingan, dan pengembangan produk.

Pada tahun 2023, penelitian yang dilakukan oleh Andhika Fajar Kurniawan dengan judul penelitian “Prospek Pengembangan Acces Reform Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Berbasis Potensi Fisik dan Non Fisik Wilayah Desa” (Studi di Kalurahan Sumberarum Kapanewon Moyudan Kabupaten Sleman). Penelitian ini menggunakan metode penelitian survei dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Dari hasil ini dapat menyimpulkan bahwa rencana pengembangan akses reform di Kalurahan Sumberarum

mencakup berbagai program untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Program-program tersebut melibatkan sektor pertanian, hasil pertanian, produksi serta peningkatan kapasitas kewirausahaan masyarakat.

Dalam subbab ini tentang keaslian penelitian, dilakukan perbandingan antara penelitian yang telah dilaksanakan dengan beberapa penelitian sejenis yang relevan yang dilakukan oleh penelitian lain. Perbandingan penelitian ini meliputi beberapa aspek-aspek seperti yaitu : (a) judul penelitian, (b) tahun penelitian, (c) metode penelitian, dan (d) hasil penelitian. Tujuannya untuk menempatkan penelitian yang sedang dilakukan dalam konteks penelitian-penelitian sejenis yang telah dilakukan sebelumnya, dengan tujuan memenuhi prinsip-prinsip keaslian dan kebaruan yang diharapkan dalam penelitian yang direncanakan. Keaslian dan kebaruan penelitian ini diharapkan dapat menjamin bahwa hasil penelitian ini memberikan manfaat yang berarti, baik itu dalam pengembangan ilmu pengetahuan maupun dalam perumusan kebijakan di masa depan. Dan hal ini penting untuk memastikan penelitian ini memberikan kontribusi dan nilai tambah yang signifikan terhadap pengetahuan yang ada.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman keilmuan dalam merencanakan kegiatan penataan akses di daerah lain. Sehingga dapat mengembangkannya dan memaksimalkan hasil pendapatan dan usaha-usaha yang dilakukan. Berikut ini adalah beberapa penelitian terhadulu yang termuat didalam jurnal dan menjadi instrumen perbandingan dalam bentuk table dibawah ini :

Tabel 1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti, Jurnal (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil/Kesimpulan
1	Agung Dini Riyani, M. Nazir Salim, dan Mujiati. Tunas Agraria (2020)	“Pemberdayaan Masyarakat Pasca Kegiatan Ajudikasi Di Desa Sumogawe Kecamatan Getasan Kabuapeten Semarang”	Kegiatan pemberdayaan masyarakat di Desa Sumogawe dilakukan dengan melibatkan beberapa pihak termasuk Kantor Pertanahan dan beberapa instansi terkait lainnya. Fokus kegiatan ini adalah memberikan akses modal kepada masyarakat dengan menggunakan sertifikat sebagai jaminan modal.
2	Sudibyanung, Priyo Katon Presetyo, dan Arif Rahmadi Jurnal Pertanahan (2023)	“Peluang Penataan Akses Berdasarkan Potensi Wilayah” (Studi Kasus Di Kalurahan Jatimulyo Kapanewon Girimulyo Kabupaten Kulon Progo)	Kalurahan Jatimulyo memiliki potensi usaha yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama di bidang peternak kambing etawan dan pengelolaan sumber daya alam untuk wisata
3	Andhika Fajar Kurniawan, Eko Suharto, Dwi Wulan Titik Andari Jurnal Tunas Agraria (2023)	“Prospek dan Keterbatasan Acces Reform Berbasis Potensi Wilayah Desa Di Kalurahan Sumberarum”	Keberhasilan kegiatan acces reform berdampak terhadap perekonomian di Kalurahan Sumberarum.

Sumber : *olahan peneliti*

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

- 1) Kalurahan Banjarasri memiliki kekayaan sumber daya alam dan infrastruktur yang dapat dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat baik itu potensi fisik maupun non-fisik untuk menunjang kesejahteraan masyarakat. Untuk potensi fisik sendiri antara lain, (1) jenis tanah, (2) kelas keterangan tanah, (3) jenis batuan, (4) jenis penggunaan tanah, (5) dan kondisi geohidrologi. Sedangkan untuk potensi non-fisik berupa Sumber Daya Manusia (SDM), Potensi Usaha.
- 2) Jenis-jenis usaha (Bisnis) yang sedang dilakukan oleh masyarakat Kalurahan Banjarasri antara lain yaitu : Pertanian seperti tanaman pangan padi, jagung, ubi-ubian, dan untuk hortikultur sayur-sayuran seperti cabai, timun, dan lain sebagainya. Sektor UMKM seperti caping, makanan olahan kripik, sambal teri, bawang goreng dan minuman dari lidah buaya. Masyarakat Kalurahan Banjarasri memang umumnya menggantungkan mata pencaharian pada sektor pertanian, perdagangan dan jasa. Beberapa masyarakat juga mengembangkan usaha kerajinan sebagai usaha sampingan. Jenis-jenis usaha ini merupakan potensi ekonomi lokal yang dapat dikembangkan dan ditingkatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
- 3) Jenis-jenis bisnis potensi yang dapat dikembangkan masyarakat Kalurahan Banjarasri untuk dapat meningkatkan pendapatan di sektor pengembangan pertanian dan perkebunan komoditas unggulan, optimalisasi lahan untuk budidaya tanaman pangan, hortikultur, dan perkebunan. Pengembangan pariwisata alam dan budaya secara berkelanjutan. Pengembangan potensi tersebut dapat meningkatkan produktivitas, nilai tambah dan daya saing ekonomi lokal sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.
- 4) Dalam pengembangan dan penataan akses di Kalurahan Banjarasri, terdapat beberapa pihak yang bisa dilibatkan secara potensial antara lain : Pemerinatah

Kalurahan Banjarasri, Dinas Pertanian, Dinas Pariwisata, Dinas UMKM, dan Masyarakat lokal. Peran dari Pemerinatah Daerah sangat penting dalam hal untuk perencanaan dan perancangan infrastruktur akses jalan. Dari sinergi dan kolaborasi yang baik di antara seluruh pihak terkait, pengembangan dan penataan akses di Kalurahan Banjarasri diharapkan dapat berjalan dengan efektif dan berkelanjutan.

B. Saran

a) Bagi Instansi

Pemerintah Kabupaten Kulon Progo, melalui dinas-dinas terkait, seharusnya lebih aktif memberikan dorongan dan dukungan kepada masyarakat Kalurahan Banjarasri. Hal ini bertujuan untuk lebih memotivasi warga dalam mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki di Kalurahan Banjarasri. Bentuk dukungan yang dapat diberikan Pemerintah Daerah bisa berupa sosialiasi program-program pembangunan, serta pendampingan langsung dilapangan. Peran aktif Pemerintah Daeah dalam memberikan dorongan, baik melalui bantuan teknis, maupun pendanaan, akan semakin meningkatkan motivasi masyarakat setempat untuk mengoptimalkan potensi-potensi yang dimiliki oleh Kalurahan. Sinergi yang kuat antara Pemerintah dan warga menjadi kunci keberhasilan pembangunan di Kalurahan Banjarasri.

b) Bagi STPN

Penelitian ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat dalam pembahasan mengenai penataan akses reforma agraria. Hal ini dilakukan dalam upaya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh Kalurahan Banjarasri.

c) Bagi Penliti

Dengan dilakukan penelitian ini, diharapkan hasil yang diperoleh dapat dipraktikkan langsung di daerah asal peneliti. Tujuannya adalah agar potensi-potensi yang ada di Kalurahan tersebut dapat dikembangkan secara maksim

DAFTAR PUSTAKA

- Avira Mayangsari Sukirno Putri. 2020. “Jurnal Geografi Potensi Wilayah Beberapa Daerah Di Indonesia.” (November).
- Ajr, Ezza Qodriatullah, And Fitri Dwirani. 2019. “Dengan Metode Polygon Thiessen Daerah Kabupaten Lebak.” 2(2):139–46.
- Andreyanus basuki, esli d. Takumansang, dan raymond ch. Tarore. 2020. “Analisis Tingkat Lahan Kritis Berbasis SIG (Sistem Informasi Geografis) Di Kabupaten Banggai.” 7(2):186–94.
- Arda Kurniansyah. 2022. “Penyusunan Rencana Aksi Penataan Akses Reforma Agraria Berbasis Potensi Wilayah Dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Di Kalurahan Purwodadi Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul).”
- Arda Kurniansyah. 2022. “Penyusunan Rencana Aksi Penataan Akses Reforma Agraria Berbasis Potensi Wilayah Dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Di Kalurahan Purwodadi Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul).”
- Boari, Kaleb Nego. 2023. “Prospek Pengembangan Akses Reform Agraria Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Berbasis Potensi Fisik Dan Non Fisik Di Wilayah Desa (Study Kasus Desa Sumbersari Kapanewon Moyudan Kabupaten Sleman).”
- Endah, Kiki, Universitas Galuh, And Potensi Lokal. 2020. “Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi.” 6:135–43
- Farah Ananda Resti, Harvini Wulansari. 2022. “Peran Gugus Tugas Reforma Agraria Mewujudkan Kampung Reforma Agraria.” 5(2).
- Fauzana, Hafiz, and Rusli Rustam. 2019. “Pengendalian Hama Padi Secara Terpadu Di Desa Pulau Rambai Kabupaten Kampar.” (id).
- Febri Setio Wibowo, Sri Manu Rohmiyati, Neny Andayani. 2021. “Pengaruh Dosis Arang Sekam Pada Beberapa Jenis Tanah Terhadap Pertumbuhan Bibit Kelapa Sawit Di Pre Nursery.”

- Herrayani, Dessy Ghea, Lucky Faradila Soraya, And Oemar Moechtar. 2019. "Eksistensi Hak Komunal Masyarakat Hukum Adat Dalam Kebijakan Penataan Aset Reforma Agraria." 41(3):283–99.
- Heru Hendrayana, M Widyastuti, Indra Agus Riyanto, Azmin Nuha d, Briyan Aprimanto, Aprimanto. 2020. "Neraca Airtanah Cekungan Airtanah (CAT) Menoreh Dan Wates Kabupaten Kulon Progo." (November). doi: 10.21831/gm.v18i2.33636.
- Husein, Salahuddin. 2016. "Peta Geomorfologi Daerah Istimewa Yogyakarta Peta Geomorfologi Daerah Istimewa Yogyakarta." (March 2010). doi: 10.13140/RG.2.2.10627.50726.
- Kawasan Budi Daya 2007. "Pedoman Kriteria Teknis." (41)
- Muhammad Luthfi Rohman. N.D. "Access Reform Dalam Program Reforma Agraria : Studi Kasus Desa Tahunan Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara." 1–11.
- Nugroho, Aristiono. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Untuk Riset Agraria
- Plutzer, Michael B. Berkman And Eric. 2021. "Percepatan Reforma Agraria Untuk Mencapai Keadilan." 9668(85):6.
- Salim, M. Nazir, Sekolah Tinggi, Pertanahan Nasional, Westi Utami, Sekolah Tinggi, and Pertanahan Nasional. 2020. "Reforma Agraria , Menyelesaikan Mandat Konstitusi : Kebijakan Reforma Agraria Dan Perdebatan Tanah Objek Reforma Agraria." (May)
- Santosa, Langgeng Wahyu. 2021. "Hidrogeomorfologi Mata Air Lembah Banjarasri Kecamatan Kalibawang Kabupaten Kulonprogo Hydrogeomorphology of Spring at The Banjarasri Basin Kalibawang District , Regency of Kulonprogo." 8:133–45.
- Sudibyanung, Priyo Katon Prasetyo, and Arif Rahmadi. 2023. "Peluang Penataan Akses Berdasarkan Potensi Wilayah:(Studi Kasus Di Kalurahan Jatimulyo, Kapanewon Girimulyo, Kabupaten Kulo Progo)." *Jurnal Pertanahan* 13(2):85–100.
- Supinah, S. (2022). "Penyusunan Rencana Aksi Penataan Akses Reforma Agraria Berbasis Potensi Wilayah Desa Dan Analisis Ekonominya Dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Di Desa Ngadirojo Kidul Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Wonogiri)."

- Tateli, D. I., And Kecamatan Mandolang. 2018. "Program Studi Perencanaan Wilayah Dan Kota Program Studi Perencanaan Wilayah Dan Kota." 5(3):347–56.
- Tehupeiory, Aarce. 2023. "Reforma Agraria ; Sumber Daya Agraria Untuk Kemakmuran Rakyat." 5:1527–37.
- Teknis, Petunjuk, Penataan Kelembagaan, Penanganan Akses, and Reforma Agraria. 2023. "Petunjuk Teknis Penataan Kelembagaan Penanganan Akses Reforma Agraria 2023."
- Wibowo, Ferdian Setyo, Program Studi, Magister Ilmu, Fakultas Hukum, Universitas Mataram, Gatot Dwi, Hendro Wibowo, Fakultas Hukum, and Universitas Mataram. 2022. "Access Reform." 10(9):2027–41.
- Yanuaris, Yumai, Sonny Tilaar, and Vicky H. Makarau "Kajian Pemanfaatan Lahan Permukiman Di Kawasan Perbukitan Kota Manado"

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Undang-Undang (UU) Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Undang-Undang (UU) Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok Agraria

Undang-Undang (UU) Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2023 Tentang Percepatan Pelaksanaan Reforma Agraria.

WEB INTERNET

Puput Purwanti A.Md. Jenis Tanah yang sesuai untuk pertanian dan komoditasnya Cybex Pertanian. [http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/88680/Jenis Tanah-yang-Sesuai-untuk-Pertanian-dan-Komoditasnya/](http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/88680/Jenis_Tanah-yang-Sesuai-untuk-Pertanian-dan-Komoditasnya/) diakses pada tanggal 10 Juli 2024 pukul 13.00 WIB.

Maria Ulfa Jenis-jenis tanah, karakteristik dan persebarannya di Indonesia [Jenis-Jenis Tanah: Karakteristik dan Persebarannya di Indonesia \(tirto.id\)](http://tirto.id/Jenis-Jenis-Tanah-Karakteristik-dan-Persebarannya-di-Indonesia) / diakses pada tanggal 10 Juli 2024 pukul 13.00 WIB.